

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perikanan merupakan salah satu bidang yang diharapkan mampu menjadi penopang peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia. Sub sektor perikanan dapat berperan dalam pemulihan dan pertumbuhan perekonomian bangsa Indonesia karena potensi sumberdaya ikan yang besar dalam jumlah dan keragamannya. Selain itu, sumberdaya ikan termasuk sumberdaya yang dapat diperbaharui (renewable resources) sehingga dengan pengelolaan yang bijaksana, dapat terus dinikmati manfaatnya (Irhamni, 2009).

Sifat dasar dari seluruh sumber daya perikanan di laut adalah milik bersama. Sifat kepemilikan yang seperti ini (*open acces*) menyebabkan tak ada seorangpun yang memiliki hak khusus atau mencegah orang lain untuk mengusahakan sumber daya tersebut. Nelayan berlomba untuk menangkap ikan sebanyak mungkin sebelum didahului oleh nelayan lain. Terdapatnya keuntungan ekonomis pada perikanan terbuka tersebut menyebabkan masuknya perusahaan-perusahaan baru untuk ikut bersaing dalam pengusahaan sumber daya tersebut. Dengan demikian, perusahaan maupun perseorangan yang sudah lama mengupayakan sumber daya tersebut harus terus meningkatkan kapasitas upaya penangkapan sumber daya perikanan di laut, sehingga akan diperoleh bagian ataupun keuntungan yang lebih besar dari sumber daya tersebut (Sismadi, 2006).

Pengelolaan perikanan dilaksanakan dengan tujuan untuk menyediakan bahan pangan protein hewani, mendorong pertumbuhan industri melalui penyediaan bahan baku, meningkatkan devisa melalui peningkatan ekspor hasil

perikanan dan menyediakan kesempatan kerja serta meningkatkan pendapatan nelayan, sehingga sektor perikanan dan kelautan menjadi salah satu sektor unggulan dalam pembangunan nasional (Irhamni, 2009).

Pengembangan usaha penangkapan ikan merupakan suatu proses atau aktivitas manusia untuk meningkatkan produksi di bidang perikanan tangkap dan sekaligus meningkatkan pendapatan nelayan sebagai pihak yang secara langsung berperan dalam perikanan tangkap. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup nelayan antara lain dengan meningkatkan produksi hasil tangkapan dengan cara mengusahakan unit penangkapan yang produktif, efisien dan sesuai dengan kondisi wilayah setempat, serta tidak merusak kelestarian sumber daya perikanan yang ada. Kegiatan pengembangan perikanan tangkap dapat dilihat dari pengembangan komoditas unggulan dan pengembangan teknologi penangkapan ikan yang efektif dan efisien (Irhamni, 2009).

Kelurahan Leato Selatan di Kota Gorontalo adalah kelurahan yang terletak di perairan yang penduduknya berpotensi Sebagai nelayan. Di kelurahan ini terdapat tiga unit kapal penangkap ikan yang menggunakan alat tangkap purse seine (Pajeko). Ketiga unit pajeko tersebut dimiliki oleh dua orang bos pengusaha perikanan tangkap. Cara pengelolaannya masih bersifat tradisional sehingga memungkinkan terdapatnya berbagai kendala dalam pengelolaan tersebut. oleh karena itu dirasa perlu untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan unit usaha penangkapan ikan menggunakan purse seine.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan usaha penangkapan ikan menggunakan *purse seine* di Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan pertimbangan bagi kebijakan pengelolaan dan pengembangan usaha perikanan *purse seine* di Provinsi Gorontalo.